

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

**TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG – TAHUN 2023-2024**



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



Palembang, September 2024

Diajukan,
Ketua GPM

Ir. Muhrinsyah Fatimura, S.T., M.T.

Disetujui,
Dekan



Ir. Amiwarti, S.T., M.T.

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	4
BAB II. METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA	5
BAB III. HASIL EVALUASI.....	6
BAB V REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT	11
A. Rekomendasi	11
B. Tindak Lanjut	11
BAB V SIMPULAN	13

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Monitoring dan evaluasi terhadap aspek tata pamong, tata kelola, dan kerja sama merupakan bagian penting dari sistem penjaminan mutu internal yang bertujuan menjamin kualitas pengelolaan program studi. Dalam menghadapi tantangan globalisasi, perubahan teknologi, dan kebutuhan dunia industri, penguatan aspek manajerial dan kolaboratif menjadi indikator kunci keberhasilan sebuah program studi. Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang, khususnya Program Studi Teknik Elektro, telah berupaya menerapkan sistem tata kelola berbasis prinsip good governance, serta menjalin kerja sama strategis yang mendukung pencapaian visi institusi.

B. Tujuan Monev

1. Menilai kesesuaian implementasi tata pamong dan tata kelola dengan dokumen kebijakan dan prinsip good governance.
2. Mengkaji efektivitas sistem kerja sama dalam mendukung kegiatan tridharma.
3. Memberikan umpan balik untuk peningkatan sistem pengelolaan dan kemitraan strategis.

C. Waktu Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan pada bulan **September 2024**, yang mencakup pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan.

D. Sasaran Monev

1. Struktur organisasi dan fungsi unit kerja Program Studi Teknik Elektro.
2. Mekanisme pengambilan keputusan dan tata kelola akademik.
3. Kemitraan dan kerja sama aktif baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

BAB II. METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

A. Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui:

- **Studi dokumen:** LED, Renstra, Renop, SOP, MoU/MoA/IA.
- **Wawancara terstruktur:** dengan pimpinan program studi, dosen, dan tenaga kependidikan.
- **Kuesioner:** kepada dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal.
- **Observasi langsung:** pada pelaksanaan kegiatan akademik dan kerja sama.

B. Teknik Analisis

Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui:

- Triangulasi data antar sumber (dokumen, wawancara, dan observasi).
- Analisis SWOT untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan.
- Pemetaan kesenjangan (gap analysis) antara praktik lapangan dengan standar yang ditetapkan.

BAB III. HASIL EVALUASI

A. Tata Pamong

- Tersedia dokumen struktur organisasi yang sah dan diperkuat dengan Peraturan Rektor dan SK Rektor.
- Proses pengambilan keputusan bersifat partisipatif melibatkan semua unsur sivitas akademika.
- Gugus Penjamin Mutu (GPM) aktif melakukan siklus PPEPP, termasuk untuk aspek kepemimpinan dan organisasi.
- Area perbaikan: perlunya penyusunan indikator kinerja unit secara lebih spesifik.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada Tanggal 15 September 2024 dan hasil pengolahan informasi yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel. Tabel 1 memuat indikator ketercapaian bidang tata pamong yang tercantum di dalam Standar Tata Pamong Fakultas Teknologi Industri.

Tabel 3.1 Indikator Ketercapaian Tata Pamong

Indikator Kinerja	Baseline 2020	TA 2021	TA 2022	TA 2023	TA 2024
Tersedianya Dokumen Kebijakan Sistem Tata Pamong Fakultas dan Prodi (Statuta, Peraturan Rektor, SOP)	75%	85%	95%	100%	100%
Tersedianya Dokumen Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola di Fakultas Teknik	75%	85%	95%	100%	100%
Tersedianya Dokumen Monev Tata Pamong dan Tata Kelola di Fakultas Teknik	70%	85%	95%	100%	100%
Tersedianya Dokumen SOTK (Struktur Organisasi dan Tata Kerja) Fakultas dan Program Studi	80%	90%	95%	100%	100%
Persentase Kepuasan Civitas Akademika terhadap Kinerja Tata Kelola Fakultas	85%	90%	95%	100%	100%

B. Tata Kelola

- Prinsip good governance telah diterapkan: kredibel (pemilihan pimpinan berbasis kompetensi), transparan (rapat berkala dan laporan publik), akuntabel (pelaporan berkala), dan adil (peluang setara untuk dosen dan tenaga kependidikan).
- Monitoring dan pelaporan kegiatan tridharma dilakukan melalui sistem informasi internal.
- Area perbaikan: digitalisasi layanan masih perlu diperkuat, terutama dalam administrasi akademik dan pelaporan tracer study.

Tabel 3.2. Ketersediaan Dokumen Tata Pamong Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang

Dokumen	Kriteria	Target	Realisasi	Analisis / %
Statuta	Universitas	Tersedia	Ada	100
Renstra	Fakultas Teknik	Tersedia	Ada	100
Struktur Organisasi & Tugas pokok	Fakultas & Prodi	Tersedia	Ada	100
Standar Akademik	Pendidikan, Penelitian, PkM	Tersedia 8 Standar	Lengkap	Sesuai SN-Dikti
Standar Non-Akademik	Visi Misi	Tersedia	Ada	Sesuai Renstra & VMTS
	Tata Pamong	Tersedia	Ada	Melampaui
	Penjaminan Mutu	Tersedia	Ada	Melampaui
	Kepemimpinan	Tersedia	Ada	Melampaui
	Kerja Sama	Tersedia	Ada	Melampaui (MOU & MOA)
	Suasana Akademik	Tersedia	Ada	Melampaui
	Budaya Akademik	Tersedia	Ada	Melampaui
	Mahasiswa & Alumni	Tersedia	Ada	Melampaui
	Sistem Informasi Akademik	Tersedia	Ada	Melampaui (SISFO, e-Learning)
Standar Manajemen Mutu (SPMI)	Manual, SOP, Evaluasi	Tersedia	Ada	Sesuai Siklus PPEPP

Tabel 3.3. Indikator Kinerja Ketersediaan Dokumen Tata Pamong

Indikator Kinerja	2022	2023	2024
Tersedianya Dokumen Kebijakan Sistem Tata Pamong & Operasional Fakultas Teknik UPGRIP	90%	100%	100%
Tersedianya Dokumen Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Fakultas dan Program Studi	85%	95%	100%
Tersedianya Dokumen Monitoring dan Evaluasi Tata Pamong & Tata Kelola di Fakultas Teknik	85%	95%	100%
Tersedianya Dokumen SOTK (Struktur Organisasi dan Tata Kerja) Fakultas dan Prodi	90%	100%	100%
Persentase Kepuasan Civitas Akademika terhadap Kinerja Tata Kelola Fakultas Teknik	80%	90%	100%

Tabel 3.4. Evaluasi Ketercapaian Dokumen Tata Pamong

Aspek	Indikator Evaluasi	Skor Tahapan							Justifikasi
		7	6	5	4	3	2	1	
Tata Pamong	Kelengkapan dan kejelasan struktur organisasi yang mendukung implementasi konsisten		√						Struktur organisasi tersedia lengkap, tertuang dalam SK dan Statuta. Fungsi tiap unit berjalan sesuai tugasnya
Kepemimpinan	Karakteristik kepemimpinan yang efektif, partisipatif, dan inovatif		√						Kaprodi dipilih secara kolegal; pimpinan aktif dalam strategi mutu, kurikulum, dan kerja sama
	Kejelasan sistem pengelolaan fungsional dan operasional fakultas dan program studi		√						Ada SOP dan pedoman pelaksanaan; sistem manajemen berbasis dokumen formal dan siklus mutu
Sistem Pengelolaan	Kejelasan analisis jabatan, deskripsi tugas, serta pengembangan		√						Deskripsi tugas tersedia, pelatihan kepemimpinan dan studi lanjut aktif dilakukan (11 dosen lanjut S3,

Aspek	Indikator Evaluasi	Skor Tahapan							Justifikasi
		7	6	5	4	3	2	1	
	kompetensi manajerial								sertifikasi profesional
	Diseminasi hasil kerja institusi sebagai bentuk akuntabilitas publik dan kesinambungan nya		√						Evaluasi dan laporan kinerja dipublikasikan, kegiatan rutin disampaikan melalui website/media sosial

Tabel 3.5 Interpretasi Skor Tahapan (1–7)

Skor	Makna
1	Belum ada dokumen dan belum diterapkan
2	Sudah ada sebagian dokumen, belum dilaksanakan
3	Ada dokumen, baru mulai dilaksanakan
4	Dokumen lengkap, pelaksanaan belum menyeluruh
5	Dokumen lengkap dan sudah berjalan secara menyeluruh
6	Sudah berjalan menyeluruh, konsisten, ada tindak lanjut dan diseminasi hasil
7	Berjalan menyeluruh, konsisten, berkelanjutan, menjadi rujukan atau contoh eksternal

C. Kerja Sama

- Total terdapat 33 kerja sama aktif, dengan rincian: pendidikan (12), penelitian (12), pengabdian (9).
- Mitra utama: PT. PLN, SKK Migas , Universitas Sriwijaya, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Instansi pemerintahan, dan beberapa Universitas luar negeri dalam bentuk seminar dan kuliah umum. Seperti Beijing Sport University, Universiti Tenaga Nasional Malaysia, University Worchseter Polytechnic Institute.
- Area perbaikan: kerja sama internasional masih bersifat seremonial; perlu didorong ke arah implementatif seperti riset kolaboratif dan pertukaran pelajar/dosen.
- Evaluasi Dokumen dan Output Kerja Sama
 - MoU, MoA, dan IA (Implementasi Agreement) ditinjau secara berkala untuk melihat kesesuaian antara tujuan dan pelaksanaannya.

- Luaran seperti magang mahasiswa, penelitian bersama, dan publikasi ilmiah dievaluasi dalam rapat GPM dan pimpinan program studi.
 - Data kerja sama dicatat dalam LKPS dan borang akreditasi sebagai indikator kuantitatif.
- Tracer Study dan Feedback Mitra
 - Dilakukan pelacakan lulusan dan umpan balik dari mitra industri untuk menilai efektivitas kerja sama, terutama dalam hal penyerapan lulusan dan kualitas kompetensi.
 - Beberapa mitra memberikan umpan balik terhadap kesiapan kerja mahasiswa yang mengikuti program magang atau studi independen.
- Monitoring oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM)
 - Evaluasi pelaksanaan kerja sama menjadi bagian dari rapat tinjauan manajemen (RTM) yang dilaksanakan setiap akhir semester atau tahun akademik.
 - GPM mengaudit apakah kerja sama memberikan kontribusi terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).
- Sistem PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan)
 - Evaluasi dilakukan melalui siklus mutu internal. Hasilnya digunakan untuk rekomendasi perbaikan, penguatan kerja sama, dan prioritas mitra strategis ke depan.
- Diseminasi Hasil Evaluasi
 - Hasil evaluasi kerja sama disampaikan kepada pimpinan Fakultas, Dosen, dan mitra melalui rapat atau forum akademik.
 - Beberapa hasil juga dipublikasikan melalui website resmi dan digunakan sebagai bagian dari laporan tahunan Prodi/Fakultas.

BAB V REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

A. Rekomendasi

1. Menyusun indikator kinerja unit secara kuantitatif untuk mempermudah monitoring dan evaluasi.
2. Meningkatkan integrasi sistem informasi akademik dengan sistem monev.
3. Mendorong implementasi nyata kerja sama internasional yang berdampak pada kualitas tridharma dan lulusan.
4. Melakukan pelatihan rutin bagi pengelola dalam manajemen strategis dan kerja sama global.

B. Tindak Lanjut

Untuk memastikan keberhasilan implementasi rekomendasi yang telah disusun, Program Studi Teknik Elektro merencanakan tindak lanjut sebagai berikut:

No.	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
1	Penyusunan indikator kinerja unit	Menyusun dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk setiap unit kerja di tingkat program studi	GPM ,PS Teknik Elektro	Mei – Juni 2025
2	Penguatan sistem digital	Melakukan pelatihan penggunaan dan pengembangan dashboard monev digital terintegrasi	Ketua Prodi, IT Fakultas	Juli 2025
3	Penguatan kerja sama internasional	Menindaklanjuti MoU dengan mitra luar negeri untuk program pertukaran dan riset bersama	Ketua Prodi & UPT Kerja Sama	Agustus – Oktober 2025
4	Pelatihan manajemen strategis	Mengadakan workshop internal tentang tata kelola, manajemen risiko, dan kerja sama berbasis outcome	Dekan Fakultas Teknik	September 2025

Instrumen Monitoring Dan Evaluasi (Monev) Tata Pamong, Kepemimpinan, Dan Tata Kelola Fakultas Teknik Universitas Pgri Palembang Tahun 2024

A. TATA PAMONG

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Penetapan struktur organisasi Fakultas Teknik mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan strategi				
2	Fakultas Teknik sudah memiliki TUPOKSI dan jobdesk yang jelas untuk semua unit kerja				
3	Fakultas Teknik memiliki dokumen formal tentang struktur organisasi, tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab				
4	Kepemimpinan Fakultas Teknik memenuhi karakteristik kepemimpinan operasional				
5	Kepemimpinan Fakultas Teknik memenuhi karakteristik kepemimpinan organisasi				
6	Kepemimpinan Fakultas Teknik memenuhi karakteristik kepemimpinan publik				
7	Fakultas Teknik memiliki laporan terkait efektivitas kepemimpinan				
8	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Fakultas Teknik mencakup lima fungsi manajemen (planning, organizing, staffing, leading, controlling)				

B. KEPEMIMPINAN

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Pimpinan Fakultas Teknik mengarahkan visi dan misi dengan efektif				
2	Pimpinan Fakultas Teknik mengelola SDM secara efektif untuk mencapai tujuan strategis				
3	Pimpinan Fakultas Teknik mampu mengelola perubahan dan inovasi				
4	Pimpinan Fakultas Teknik memberikan ruang partisipasi bagi sivitas akademika				
5	Evaluasi terhadap kinerja pimpinan Fakultas Teknik dilakukan secara berkala dan digunakan untuk perbaikan				

C. TATA KELOLA

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Tata kelola Fakultas Teknik berjalan transparan dan akuntabel				
2	Fakultas Teknik telah menerapkan prinsip good governance dalam seluruh aktivitas				
3	Proses akademik Fakultas Teknik dikelola berdasarkan SOP yang jelas				
4	Monitoring dan evaluasi kegiatan tridarma dilakukan secara berkala dan ditindaklanjuti				
5	Pengelolaan sumber daya keuangan, sarana, dan prasarana dilakukan secara efektif dan terdokumentasi				

BAB V SIMPULAN

Secara umum, sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama di Program Studi Teknik Elektro telah berjalan baik, sesuai dengan dokumen legal formal dan prinsip manajemen yang efektif. Namun, terdapat ruang perbaikan dalam aspek indikator kinerja unit, digitalisasi layanan, serta penguatan kerja sama internasional. Berdasarkan evaluasi terhadap dokumen dan pelaksanaan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama di Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang, dapat disimpulkan bahwa sistem tata pamong telah memenuhi prinsip **good governance**, yaitu: **kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan**. Dokumen kebijakan, struktur organisasi, SOP, serta sistem pengelolaan telah tersedia secara lengkap dan terimplementasi secara menyeluruh. Kepemimpinan program studi dan fakultas menunjukkan karakter partisipatif, kolaboratif, dan mendukung inovasi akademik. Sistem pengelolaan telah berjalan dengan siklus PPEPP yang konsisten, dan pelaporan hasil kerja serta evaluasi dilakukan secara terbuka melalui media informasi internal dan eksternal. Skor capaian pada sebagian besar indikator menunjukkan pada **tahap 6 dari 7**, yang artinya pelaksanaan telah berjalan **menyeluruh, konsisten, terdokumentasi**, dan mulai menunjukkan **keberlanjutan** serta **akuntabilitas publik**. Namun, untuk mencapai tahap tertinggi (skor 7), perlu ada peningkatan pada aspek replikasi praktik baik ke tingkat eksternal atau menjadi rujukan nasional.